

**DETERMINAN PENERIMAAN PAJAK DI NEGARA APEC DENGAN  
GOVERNMENT *EFFECTIVENESS* SEBAGAI VARIABEL MODERASI  
TAHUN 2008-2022**



**TESIS  
DIAJUKAN KEPADA FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA  
SEBAGAI SALAH SATU SYARAT MEMPEROLEH  
MAGISTER EKONOMI SYARIAH**

**OLEH:  
MUHAMMAD BUDI UTAMA  
NIM: 22208012047**

**PROGRAM STUDI MAGISTER EKONOMI SYARIAH  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA  
2024**

**DETERMINAN PENERIMAAN PAJAK DI NEGARA APEC DENGAN  
GOVERNMENT EFFECTIVENESS SEBAGAI VARIABEL MODERASI  
TAHUN 2008-2022**



**TESIS**

**DIAJUKAN KEPADA FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA  
SEBAGAI SALAH SATU SYARAT MEMPEROLEH  
MAGISTER EKONOMI SYARIAH**

**OLEH:**

**MUHAMMAD BUDI UTAMA**

**NIM: 22208012047**

**PEMBIMBING:**

**DR. SUNARYATI, SE., M.Si**

**NIP: 19751111 200212 2 002**

**PROGRAM STUDI MAGISTER EKONOMI SYARIAH  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA  
2024**



KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 550821, 512474 Fax. (0274) 586117 Yogyakarta 55281

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-1798/Un.02/DEB/PP.00.9/12/2024

Tugas Akhir dengan judul : DETERMINAN PENERIMAAN PAJAK DI NEGARA APEC DENGAN  
GOVERNMENT EFFECTIVENESS SEBAGAI VARIABEL MODERASI TAHUN  
2008-2022

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : MUHAMMAD BUDI UTAMA, S.E, AWP  
Nomor Induk Mahasiswa : 22208012047  
Telah diujikan pada : Kamis, 28 November 2024  
Nilai ujian Tugas Akhir : A-

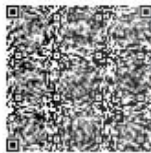
dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR



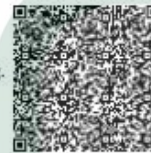
Ketua Sidang  
Dr. Sunaryati, SE., M.Si.  
SIGNED

Valid ID: 6760f6b074665



Penguji I  
Prof. Dr. H. Syafiq Mahmadah Hanafi, M.Ag.  
SIGNED

Valid ID: 6762351e5e629



Penguji II  
Dr. Ibi Satibi, S.H.I., M.Si  
SIGNED

Valid ID: 675ffe279e9d



Yogyakarta, 28 November 2024  
UIN Sunan Kalijaga  
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam  
Prof. Dr. Misnen Ardiansyah, S.E., M.Si., Ak., CA., ACPA.  
SIGNED

Valid ID: 67624a1b93a91

## HALAMAN PERSETUJUAN TESIS

Hal : Tesis Saudara Muhammad Budi Utama

Kepada

**Yth. Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam  
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta**

Di Yogyakarta

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa Tesis saudara:

Nama : Muhammad Budi Utama

NIM : 22208012047

Judul Tesis : *Determinan Penerimaan Pajak di Negara APEC dengan Government Effectiveness* sebagai Variabel Moderasi Tahun 2008-2022

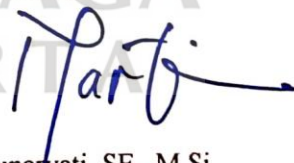
Sudah dapat diajukan kepada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Jurusan Magister Ekonomi Syaiah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat memperoleh gelas Magister dalam Ilmu Ekonomi Islam.

Dengan ini kami berharap agar Tesis saudara tersebut dapat segera dimunaqasyahkan. Untuk itu kami ucapkan terimakasih.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

Yogyakarta, 8 November 2024

Pembimbing



Dr. Sunaryati, SE., M.Si  
NIP: 19751111 200212 2 002

## HALAMAN SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : Muhammad Budi Utama  
NIM : 22208012047  
Jurusan/Program Studi : Magister Ekonomi Syariah

Menyatakan bahwa Tesis yang berjudul “**Determinan Penerimaan Pajak di Negara APEC dengan *Government Effectiveness* sebagai Variabel Moderasi Tahun 2008-2022**” adalah benar-benar merupakan hasil karya penyusunan sendiri, bukan duplikasi atau saduran dari karya orang lain kecuali pada bagian yang telah dirujuk dan disebut dalam *body note* dan daftar pustaka. Apabila dilain waktu terbukti adanya penyimpangan dalam karya ini, maka tanggung jawab sepenuhnya ada pada penyusun.

Demikian surat pernyataan ini saya buat agar dapat dimaklumi.

Yogyakarta, 8 November 2024

Penyusun

The image shows an official stamp of Universitas Islam Sunan Kalijaga Yogyakarta. The stamp is rectangular and contains the university's name in Indonesian and English, along with a logo. Overlaid on the stamp is a handwritten signature in black ink.

Muhammad Budi Utama

**HALAMAN PERSETUJUAN PUBLIKASI UNTUK KEPENTINGAN  
AKADEMIK**

Sebagai sivitas akademika UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Muhammad Budi Utama  
NIM : 22208012047  
Program Studi : Magister Ekonomi Syariah  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam  
Jenis Karya : Tesis

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta Hak Bebas Royalti Non-eksklusif (*non-exclusive royalty free right*) atas karya ilmiah yang berjudul:

**“Determinan Penerimaan Pajak di Negara APEC dengan *Government Effectiveness* sebagai Variabel Moderasi Tahun 2008-2022”**

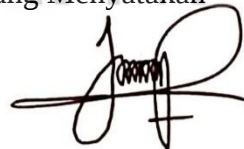
Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Non-eksklusif ini, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta berhak menyimpan, mengalih media/format, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat, dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik hak cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di Yogyakarta

Pada Tanggal: 25 September 2024

Yang Menyatakan



(Muhammad Budi Utama)

## HALAMAN MOTTO

*“Tuhan tidak menuntut kita untuk sukses, Tuhan hanya menyuruh kita berjuang  
tanpa henti”*

– Emha Ainun Nadjib

*“Anything that helps a person achieve happiness is good and anything that obstructs  
a person from achieving happiness is evil”*

– Abu Nasr Muhammad bin al-Farakh al-Farabi



STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

## HALAMAN PERSEMBAHAN

*Bismillahirrahmanirrahim*

“Tesis ini saya persembahkan untuk kedua orang tua saya, yang senantiasa selalu memberikan dukungan disetiap langkah yang telah saya lalui, juga kepada almamater tercinta yang telah memberikan begitu banyak ilmu sehingga menjadikan saya sebagai pribadi yang lebih dewasa, menjadi pribadi yang lebih terdidik dan berpengetahuan luas”.



## PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN

Transliterasi kata-kata Arab yang dipakai dalam penyusunan tesis ini berpedoman pada Surat Keputusan Bersama Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor: 158/1987 dan 0543b/U/1987.

### A. Konsonan Tunggal

| Huruf Arab | Nama | Huruf Latin        | Keterangan                 |
|------------|------|--------------------|----------------------------|
| ا          | Alif | Tidak dilambangkan | Tidak dilambangkan         |
| ب          | Bā'  | b                  | be                         |
| ت          | Tā'  | t                  | te                         |
| ث          | Ṡā'  | s                  | es (dengan titik di atas)  |
| ج          | Jīm  | j                  | je                         |
| ح          | Ḥā'  | h                  | ha (dengan titik di bawah) |
| خ          | Khā' | kh                 | ka dan ha                  |
| د          | Dāl  | d                  | de                         |
| ذ          | Ẓāl  | z                  | zet (dengan titik di atas) |
| ر          | Rā'  | r                  | er                         |
| ز          | Zāi  | z                  | zet                        |
| س          | Sīn  | s                  | es                         |
| ش          | Syīn | sy                 | es dan ye                  |

|   |        |   |                             |
|---|--------|---|-----------------------------|
| ص | Ṣād    | ṣ | es (dengan titik di bawah)  |
| ض | Ḍād    | ḍ | de (dengan titik di bawah)  |
| ط | Ṭā'    | ṭ | te (dengan titik di bawah)  |
| ظ | Ẓā'    | ẓ | zet (dengan titik di bawah) |
| ع | ‘Ain   | ‘ | koma terbalik di atas       |
| غ | Gain   | g | ge                          |
| ف | Fā'    | f | ef                          |
| ق | Qāf    | q | qi                          |
| ك | Kāf    | k | ka                          |
| ل | Lām    | l | el                          |
| م | Mīm    | m | em                          |
| ن | Nūn    | n | en                          |
| و | Wāwu   | w | w                           |
| ه | Hā'    | h | ha                          |
| ء | Hamzah | ` | apostrof                    |
| ي | Yā     | Y | Ye                          |

## B. Konsonan Rangkap karena Syaddah Ditulis Rangkap

|               |         |                     |
|---------------|---------|---------------------|
| مُتَعَدِّدَةٌ | Ditulis | <i>Muta'addidah</i> |
| عِدَّةٌ       | Ditulis | <i>'iddah</i>       |

### C. *Tā' marbūṭah*

Semua *tā' marbūṭah* ditulis dengan *h*, baik berada pada akhir kata tunggal ataupun berada di tengah penggabungan kata (kata yang diikuti oleh kata sandang “al”). Ketentuan ini tidak diperlukan bagi kata-kata Arab yang sudah terserap dalam bahasa Indonesia, seperti *shalat*, *zakat*, dan sebagainya kecuali dikehendaki kata aslinya.

|                          |         |                          |
|--------------------------|---------|--------------------------|
| حِكْمَةٌ                 | Ditulis | <i>ḥikmah</i>            |
| عِلَّةٌ                  | Ditulis | <i>‘illah</i>            |
| كَرَامَةُ الْأَوْلِيَاءِ | Ditulis | <i>karāmah al-auliā’</i> |

### D. Vokal Pendek dan Penerapannya

|             |        |         |   |
|-------------|--------|---------|---|
| -----َ----- | Fatḥah | Ditulis | A |
| -----ِ----- | Kasrah | Ditulis | i |
| -----ُ----- | Ḍammah | Ditulis | u |

|          |        |         |                |
|----------|--------|---------|----------------|
| فَعَلَ   | Fatḥah | Ditulis | <i>fa‘ala</i>  |
| ذَكَرَ   | Kasrah | Ditulis | <i>ẓukira</i>  |
| يَذْهَبُ | Ḍammah | Ditulis | <i>yaẓhabu</i> |

### E. Vokal Panjang

|                                  |         |                   |
|----------------------------------|---------|-------------------|
| 1. fathah + alif<br>جَاهِلِيَّةٌ | Ditulis | <i>ā</i>          |
|                                  | Ditulis | <i>jāhiliyyah</i> |
| 2. fathah + ya' mati<br>تَنْسَى  | Ditulis | <i>ā</i>          |
|                                  | Ditulis | <i>tansā</i>      |
| 3. Kasrah + ya' mati<br>كَرِيمٌ  | Ditulis | <i>ī</i>          |
|                                  | Ditulis | <i>karīm</i>      |
| 4. Dammah + wawu mati<br>فُرُوضٌ | Ditulis | <i>ū</i>          |
|                                  | Ditulis | <i>furūd</i>      |

### F. Vokal Rangkap

|                                    |         |                 |
|------------------------------------|---------|-----------------|
| 1. fathah + ya' mati<br>بَيْنَكُمْ | Ditulis | <i>ai</i>       |
|                                    | Ditulis | <i>bainakum</i> |
| 2. fathah + wawu mati<br>قَوْلٌ    | Ditulis | <i>au</i>       |
|                                    | Ditulis | <i>qaul</i>     |

### G. Vokal Pendek yang Berurutan dalam Satu Kata Dipisahkan dengan Apostrof

|                   |         |                        |
|-------------------|---------|------------------------|
| أَنْتُمْ          | Ditulis | <i>A'antum</i>         |
| أُحَدِّثُ         | Ditulis | <i>U'iddat</i>         |
| لَنْشْكُرَنَّكُمْ | Ditulis | <i>La'in syakartum</i> |

## H. Kata Sandang Alif + Lam

1. Bila diikuti huruf *Qamariyyah* maka ditulis dengan menggunakan huruf awal “al”

|        |         |                  |
|--------|---------|------------------|
| القرآن | Ditulis | <i>Al-Qur’ān</i> |
| القياس | Ditulis | <i>Al-Qiyās</i>  |

2. Bila diikuti huruf *Syamsiyyah* ditulis sesuai dengan huruf pertama *Syamsiyyah* tersebut

|            |         |                  |
|------------|---------|------------------|
| السَّمَاءُ | Ditulis | <i>As-Samā’</i>  |
| الشَّمْسُ  | Ditulis | <i>Asy-Syams</i> |

## I. Penulisan Kata-Kata dalam Rangkaian Kalimat

Ditulis menurut penulisannya

|                   |         |                      |
|-------------------|---------|----------------------|
| ذَوِي الْفُرُوضِ  | Ditulis | <i>Żawi al-furūd</i> |
| أَهْلُ السُّنَّةِ | Ditulis | <i>Ahl as-sunnah</i> |

## KATA PENGANTAR

*Bismillahirrahmanirrahim*

Puji syukur kepada Allah SWT. Tuhan semesta alam atas segala limpahan rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan Tesis yang berjudul **“Determinan Penerimaan Pajak di Negara APEC dengan *Government Effectiveness* sebagai Variabel Moderasi Tahun 2008-2022”** ini. Shalawat serta salam tidak luput tercurahkan kepada suri tauladan bagi umat manusia, Nabi Muhammad SAW. yang membawa umat manusia ke jalan kebenaran.

Dengan penuh kesadaran, penulis menyadari bahwa dalam penulisan Tesis ini masih sangat jauh dari kata sempurna dan tidak terlepas dari kesalahan, serta penulisan Tesis ini tidak mampu diselesaikan tanpa ridho Allah SWT. beserta bantuan dari semua pihak. Oleh sebab itu, sudah sepatutnya penulis mengucapkan rasa terimakasih yang tidak terhingga kepada:

1. Bapak Prof. Noorhaidi, M.A., M.Phil., Ph.D., selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Bapak Prof. Dr. Misnen Ardiansyah, S.E., M.Si., Ak., CA., ACPA., selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Ibu Dr. Sunaryati, SE., M.SI., selaku Wakil Dekan I sekaligus sebagai pembimbing Tesis yang senantiasa meluangkan waktunya untuk memberikan bimbingan berupa arahan, kritik, saran, dan motivasi untuk menyelesaikan Tesis ini.
4. Bapak Dr. Muhammad Ghafur Wibowo, S.E., M.Sc., selaku Ketua Program Studi Magister Ekonomi Syariah.
5. Bapak Dr. Jeihaan Ali Azhari, S.SI., M.E.I., selaku dosen penasihat akademik.

6. Seluruh jajaran dosen dan pengajar di Program Studi Magister Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga yang senantiasa memberikan banyak ilmu dan bimbingan kepada kami selama masa studi.
7. Seluruh pegawai dan staf tata usaha Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga yang tidak bisa saya sebutkan satu persatu.
8. Kepada kedua orang tua saya, Bapak H. Muhammad Ayyub dan Ibu Hj. Budiati Surya Asri, yang selalu mencintai, menyayangi, dan memberikan dukungan disetiap langkah saya.
9. Kepada seluruh keluarga besar saya yang tidak bisa saya sebutkan satu persatu, yang telah memberikan dukungan selama ini.
10. Kepada teman-teman seperjuangan MES 2022/2023 kelas A, B, dan C, serta teman-teman lintas jurusan yang tidak bisa saya sebutkan satu persatu.
11. Kepada seluruh pihak yang ikut serta dalam mensukseskan penyusunan tesis ini, yang tanpa mengurangi rasa hormat saya, tidak bisa saya sebutkan satu persatu.

Semoga Allah SWT. memberikan balasan terbaik atas niat baik yang telah dilakukan. Dan semoga tesis ini dapat memberikan manfaat bagi siapa saja yang membacanya. *Aamiin Allahumma Aamiin*

Yogyakarta, 25 September 2024

Penyusun



(Muhammad Budi Utama)

## DAFTAR ISI

|                                                                  |       |
|------------------------------------------------------------------|-------|
| HALAMAN JUDUL .....                                              | i     |
| HALAMAN PENGESAHAN TUGAS AKHIR.....                              | ii    |
| HALAMAN PERSETUJUAN TESIS .....                                  | iii   |
| HALAMAN SURAT PERNYATAAN KEASLIAN .....                          | iv    |
| HALAMAN PERSETUJUAN PUBLIKASI UNTUK KEPENTINGAN<br>AKADEMIK..... | v     |
| HALAMAN MOTTO .....                                              | vi    |
| HALAMAN PERSEMBAHAN.....                                         | vii   |
| PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN .....                           | viii  |
| KATA PENGANTAR.....                                              | xiii  |
| DAFTAR ISI.....                                                  | xv    |
| DAFTAR TABEL.....                                                | xviii |
| DAFTAR GAMBAR.....                                               | xix   |
| ABSTRAK .....                                                    | xx    |
| ABSTRACT .....                                                   | xxi   |
| <b>BAB I PENDAHULUAN</b>                                         |       |
| A. Latar Belakang .....                                          | 1     |
| B. Rumusan Masalah.....                                          | 12    |
| C. Tujuan dan Manfaat Penelitian .....                           | 13    |
| D. Sistematika Pembahasan .....                                  | 15    |
| <b>BAB II LANDASAN TEORI DAN KAJIAN PUSTAKA</b>                  |       |
| A. Landasan Teori.....                                           | 17    |
| 1. <i>Three Branches of Public Finance</i> .....                 | 17    |
| 2. Penerimaan Pajak.....                                         | 18    |

|    |                                                                                             |    |
|----|---------------------------------------------------------------------------------------------|----|
| 3. | <i>Foreign Direct Investment (FDI)</i> .....                                                | 25 |
| 4. | <i>Trade Openness</i> .....                                                                 | 29 |
| 5. | Inflasi.....                                                                                | 35 |
| 6. | Pendapatan Per Kapita .....                                                                 | 38 |
| 7. | <i>Government Effectiveness</i> .....                                                       | 41 |
| B. | Kajian Pustaka.....                                                                         | 45 |
| C. | Pengembangan Hipotesis .....                                                                | 50 |
| 1. | Hubungan <i>Foreign Direct Investment</i> terhadap <i>Tax Revenue</i> .....                 | 50 |
| 2. | Hubungan <i>Trade Openness</i> terhadap <i>Tax Revenue</i> .....                            | 52 |
| 3. | Hubungan Inflasi terhadap <i>Tax Revenue</i> .....                                          | 54 |
| 4. | Hubungan Pendapatan Per Kapita terhadap <i>Tax Revenue</i> .....                            | 56 |
| 5. | Hubungan <i>Government Effectiveness</i> sebagai moderasi terhadap <i>Tax Revenue</i> ..... | 58 |
| D. | Kerangka Pemikiran.....                                                                     | 60 |

### **BAB III METODOLOGI PENELITIAN**

|    |                                                    |    |
|----|----------------------------------------------------|----|
| A. | Jenis Penelitian.....                              | 62 |
| B. | Populasi dan Sampel .....                          | 62 |
| C. | Definisi Operasional.....                          | 63 |
| 1. | Variabel Dependen.....                             | 63 |
| 2. | Variabel Independen .....                          | 65 |
| 3. | Variabel Moderasi .....                            | 71 |
| 4. | Variabel Kontrol.....                              | 72 |
| D. | Teknik Pengumpulan Data.....                       | 73 |
| 1. | Sumber Data.....                                   | 73 |
| 2. | Teknik Pengumpulan Data.....                       | 73 |
| E. | Teknik Analisis Data.....                          | 74 |
| 1. | Statistik Deskriptif .....                         | 74 |
| 2. | <i>Model Generalized Least Squares (GLS)</i> ..... | 74 |

|                                                                           |            |
|---------------------------------------------------------------------------|------------|
| 3. <i>Model Moderated Regression Analysis (MRA)</i> .....                 | 79         |
| F.   Analisis dan Pengujian Hipotesis.....                                | 81         |
| 1.   Uji Asumsi Klasik.....                                               | 81         |
| 2.   Uji t (t-Test).....                                                  | 84         |
| 3.   Uji F .....                                                          | 85         |
| <br><b>BAB IV ANALISIS DAN PEMBAHASAN</b>                                 |            |
| A.   Gambaran Umum Objek Penelitian .....                                 | 86         |
| B.   Analisis Statistik Deskriptif .....                                  | 88         |
| C.   Analisis Estimasi Regresi Data Panel Statis dengan Model (GLS) ..... | 89         |
| D.   Pemilihan Model Regresi.....                                         | 91         |
| E.   Analisis Model <i>Moderated Regression Analysis (MRA)</i> .....      | 91         |
| F.   Uji Spesifikasi Model.....                                           | 94         |
| 1.   Uji Asumsi Klasik.....                                               | 94         |
| 2.   Uji t.....                                                           | 96         |
| 3.   Uji F .....                                                          | 97         |
| G.   Pembahasan Hasil Penelitian .....                                    | 98         |
| <br><b>BAB V PENUTUP</b>                                                  |            |
| A.   Kesimpulan .....                                                     | 120        |
| B.   Implikasi.....                                                       | 125        |
| C.   Keterbatasan.....                                                    | 126        |
| D.   Saran.....                                                           | 127        |
| <b>DAFTAR PUSTAKA</b> .....                                               | <b>129</b> |
| <b>LAMPIRAN</b> .....                                                     | <b>141</b> |

## DAFTAR TABEL

|                                                      |           |
|------------------------------------------------------|-----------|
| <b>Tabel 4.1 Statistik Deskriptif .....</b>          | <b>88</b> |
| <b>Tabel 4.2 Hasil Regresi Data Panel (GLS).....</b> | <b>90</b> |
| <b>Tabel 4.3 Hasil Uji Multikolinearitas .....</b>   | <b>95</b> |
| <b>Tabel 4.4 Hasil Uji Heteroskedastisitas.....</b>  | <b>95</b> |



## DAFTAR GAMBAR

|                                                                           |    |
|---------------------------------------------------------------------------|----|
| Gambar 1.1 Penerimaan Pajak Global Tahun 2005-2021 .....                  | 2  |
| Gambar 1.2 Penerimaan Pajak Negara-Negara Asia-Pasifik Tahun 2008-2022 .. | 4  |
| Gambar 1.3 Trade Openness APEC 2022.....                                  | 5  |
| Gambar 1.4 <i>Foreign Direct Investment</i> negara APEC 2022.....         | 7  |
| Gambar 1.5 Grafik Inflasi APEC 2022 .....                                 | 9  |
| Gambar 1.6 Perekonomian APEC 2008-2022 .....                              | 10 |
| Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran .....                                       | 60 |
| Gambar 4.1 Hasil Uji Normalitas.....                                      | 94 |



## ABSTRAK

Negara maju dan berkembang dalam sejarah menunjukkan bahwa pajak merupakan instrumen yang sangat diperlukan oleh pemerintah dalam meningkatkan perekonomian nasional. Selain sebagai pendapatan nasional, pajak juga memiliki peran sebagai langkah kebijakan fiskal dalam rangka mencapai kestabilan perekonomian. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh *foreign direct investment*, *trade openness*, inflasi, dan GDP per kapita terhadap penerimaan pajak di negara APEC dengan *government effectiveness* sebagai variabel moderasi tahun 2008-2022. Analisis GLS (*generalized least squares*) dan MRA (*moderated regression analysis*) digunakan dalam penelitian ini untuk menganalisis data yang telah dikumpulkan. Hasil pengujian statistik menunjukkan bahwa variabel *foreign direct investment* tidak memiliki pengaruh, *trade openness* dan GDP per kapita menunjukkan pengaruh positif, serta inflasi menunjukkan pengaruh negatif terhadap penerimaan pajak. Selain itu, *government effectiveness* mampu memoderasi hubungan *trade openness* dan GDP per kapita, namun tidak mampu memoderasi hubungan *foreign direct investment* dan inflasi terhadap penerimaan pajak.

Kata kunci: Penerimaan Pajak, *Foreign Direct Investment*, *trade openness*, Inflasi, GDP per kapita, *Government Effectiveness*



STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

## **ABSTRACT**

*Developed and developing countries in history show that tax is an indispensable instrument for the government in improving the national economy. In addition to national income, taxes also have a role as a fiscal policy measure in order to achieve economic stability. This study aims to determine the effect of foreign direct investment, trade openness, inflation, and GDP per capita on tax revenue in APEC countries with government effectiveness as a moderating variable in 2008-2022. GLS (generalized least squares) and MRA (moderated regression analysis) analysis are used in this study to analyze the data that has been collected. The statistical test results show that the foreign direct investment variable has no effect, trade openness and GDP per capita show a positive effect, and inflation shows a negative effect on tax revenue. In addition, government effectiveness is able to moderate the relationship between trade openness and GDP per capita, but is unable to moderate the relationship between foreign direct investment and inflation on tax revenue.*

*Keywords: Tax Revenue, Foreign Direct Investment, Trade Openness, Inflation, GDP per capita, Government Effectiveness*



STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Persaingan sengit dari negara-negara di dunia, saat ini telah mencapai puncak persaingan global dalam berbagai bidang. Dimana hal ini seakan menjadi tantangan antara individu, sumber daya manusia, dan tantangan diantara negara-negara (Inriama & Setyowati, 2020). Analisis terkait perekonomian penting untuk dilakukan sebagai dasar dalam melakukan formulasi arah untuk kebijakan ekonomi makro serta target pembangunan nasional (Nurwanda & Rifai, 2018).

Negara maju dan berkembang dalam sejarah menunjukkan bahwa pajak merupakan instrumen yang sangat diperlukan oleh pemerintah dalam meningkatkan perekonomian nasional. Selain sebagai pendapatan nasional, pajak juga memiliki peran sebagai langkah kebijakan fiskal dalam rangka mencapai kestabilan perekonomian. Menurut para ekonom klasik, pajak sebagai sumber pendapatan perekonomian merupakan satu-satunya tujuan dari pajak. Namun seiring dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan perkembangan ideologi, tujuan pajak juga mengalami perkembangan seperti dapat mempengaruhi tingkat pendapatan konsumen, tingkat dan pola konsumsi, pola produksi dan distribusi (Nwanakwere, 2019).

Penerimaan pajak sebagai salah satu bentuk dari pendapatan negara merupakan fenomena umum yang ada di berbagai negara, sebagian besar negara yang ada di dunia menerapkan pajak kepada warga negaranya terkecuali negara-negara

yang memiliki sumber daya alam yang melimpah dan menjadikan sumber daya alam sebagai sumber pendapatan utama negara tersebut. Pajak adalah salah satu bagian dari pendapatan negara yang berperan sangat penting bagi sebagian besar negara di dunia yang diperuntukkan sebagai sarana penghidupan berbangsa, yang artinya penerimaan pajak digunakan dalam penyelenggaraan dan peningkatan nasional untuk kesejahteraan masyarakat (Poddala et al., 2023).

Terdapat beberapa lembaga ekonomi dunia yang menyajikan data terkait dengan *Tax Revenue* atau penerimaan pajak di berbagai negara seperti *International Monetary Fund*, *World Bank*, dan lain sebagainya. Adapun Grafik di bawah ini dapat menggambarkan laju penerimaan pajak global.



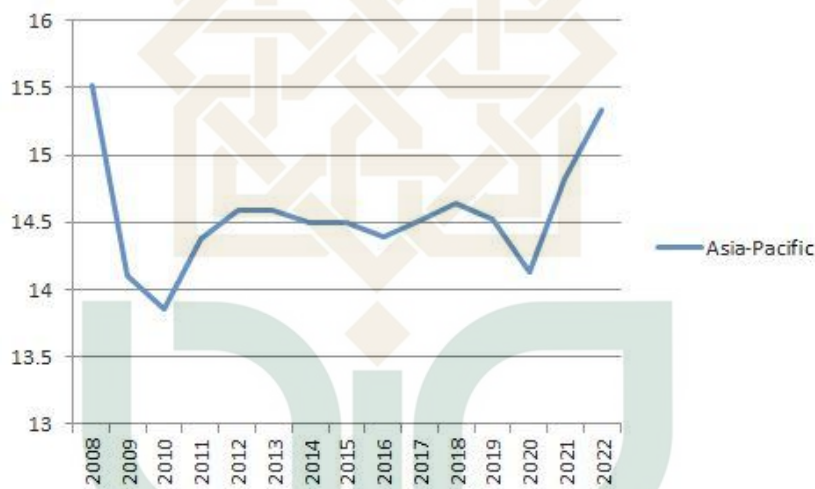
Gambar 1.1 di atas menjelaskan bahwa penerimaan pajak di dunia mengalami fluktuasi dari tahun 2005 hingga 2021. Fluktuasi tersebut dipengaruhi oleh berbagai macam fakto ekonomi dimasing-masing negara di dunia, seperti faktor *Foreign Direct Investment*, *Trade Openness*, Inflasi, Pertumbuhan Ekonomi dan lain

sebagainya, seperti bukti yang terdapat dalam beberapa penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Maulid et al., (2022) dan Inriama & Setyowati, (2020) terkait pengaruh beberapa faktor ekonomi terhadap penerimaan pajak negara.

Sebuah negara yang memiliki kapasitas cukup dalam menerapkan pajak di negara tersebut baik secara administratif maupun secara ekonomis, akan memberikan dampak yang efisien terhadap pendapatan dari negara tersebut (Arif & Rawat, 2018). Tanpa penerimaan pajak, kehidupan negara tidak akan dapat berjalan dengan baik. Pembangunan infrastruktur, biaya pendidikan, biaya kesehatan, subsidi bahan bakar minyak, pembayaran kepada penyelenggara negara dan pembangunan fasilitas umum semuanya didanai melalui penerimaan pajak. Sehingga semakin banyak pajak yang didapatkan, akan berakibat kepada semakin banyak dan tersebarnya infrastruktur di negara tersebut. Namun, beberapa negara masih mengalami hambatan dalam hal penerimaan pajak, seperti permasalahan dalam bidang sumber daya manusia, infrastruktur dan teknologi (Sinaga, 2017).

Di kawasan Asia-Pasifik, rata-rata rasio pajak terhadap PDB mengalami peningkatan sebesar 0,6 persen pada tahun 2022. Antara tahun 2021 dan 2022, rasio pajak atas PDB meningkat di 21 dari 34 negara Asia-Pasifik (OECD, 2023a). Bank Dunia menyebutkan bahwa “titik kritis” pendapatan pajak dari suatu negara sebesar 15 persen dari PDB (Junquera-Varela & Haven, 2018). Pendapatan pajak yang melebihi ambang batas ini merupakan elemen penting bagi pertumbuhan ekonomi dan, pada akhirnya, pengentasan kemiskinan. Ide ini mendapat dukungan dari penelitian terbaru. Negara-negara dengan pendapatan pajak di atas 15 persen dari

PDB dapat mencapai pendapatan per kapita 7,5 persen lebih tinggi dari yang diharapkan selama sepuluh tahun. Tingkat perpajakan ini memastikan bahwa suatu negara mempunyai uang yang mereka perlukan untuk berinvestasi di masa depan dan mencapai pertumbuhan ekonomi yang berkelanjutan (Saptono & Mahmud, 2021). Adapun tingkat penerimaan pajak di negara-negara Asia-Pasifik dapat dilihat dari grafik dibawah ini:



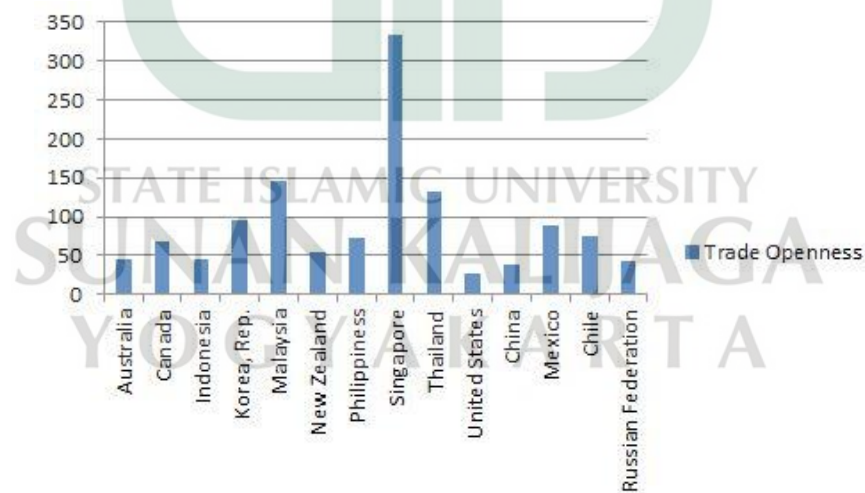
**Gambar 1.2 Penerimaan Pajak Negara-Negara Asia-Pasifik Tahun 2008-2022**

*Sumber: World Development Indicator*

Gambar 1.2 di atas menunjukkan bahwa negara-negara di Asia-Pasifik menunjukkan fluktuasi nilai penerimaan pajak dengan penurunan terbesar pada tahun 2010 dan 2020. Menurut World Bank, penurunan ini terjadi akibat adanya wabah Covid-19 yang berkembang di seluruh negara, termasuk negara-negara di Asia-Pasifik. Wabah Covid-19 tersebut mengakibatkan penurunan perekonomian negara yang berakibat pada penurunan penerimaan pajak, singkatnya disrupsi yang terjadi pada dunia perekonomian memberikan tekanan kepada akses terhadap penerimaan

pajak yang berjalan. Sehingga dalam keadaan perekonomian mengalami krisis, akan berakibat pada penurunan penerimaan pajak negara (Poddala et al., 2023).

Penerimaan pajak negara dipengaruhi oleh beberapa faktor ekonomi, antara lain perdagangan bebas atau *Trade Openness*, tingkat penanaman modal asing atau yang biasa dikenal dengan FDI, tingkat inflasi negara dan tingkat produk domestik bruto. Melihat pentingnya perdagangan bebas ini dalam meningkatkan pertumbuhan ekonomi yang dapat mempengaruhi penerimaan pajak, *World Bank* dan *International Monetary Fund* terus melakukan upaya dalam mengarahkan percepatan perdagangan bebas di beberapa negara berkembang. Hal ini menjadi peluang besar bagi beberapa negara, namun dapat juga menjadi sebuah tantangan yang besar bagi beberapa negara dalam mempertahankan perekonomiannya ditengah persaingan perekonomian internasional yang terus berlangsung (I. R. Dewi & Wijaya, 2023).



**Gambar 1.3 Trade Openness APEC 2022**

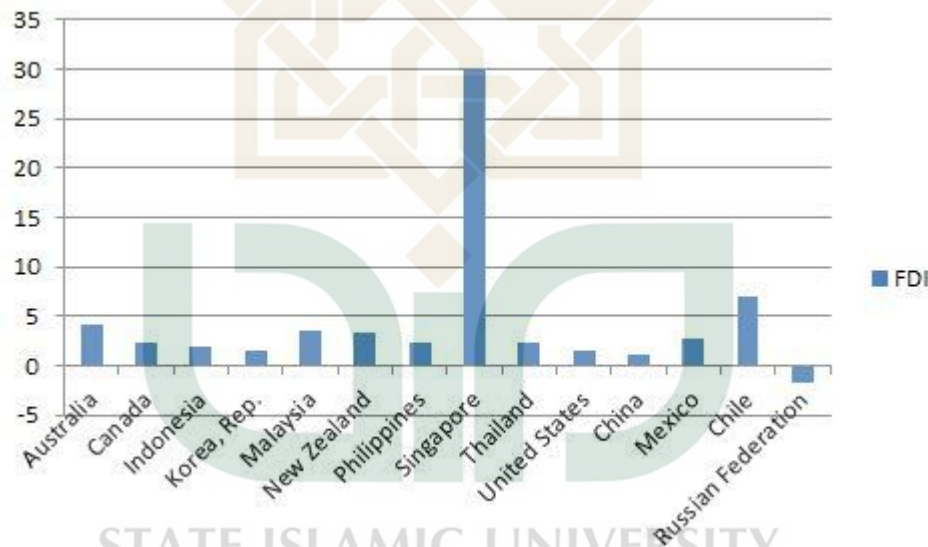
*Sumber: World Development Indicator*

Data di atas menunjukkan persentase perdagangan pada tahun 2022 di negara-negara yang tergabung dalam APEC (*Asia-Pacific Economic Cooperation*). Dari nilai tersebut dapat diketahui bahwa pada negara APEC, nilai *Trade Openness* terendah terdapat di negara Amerika dengan nilai 27% pada tahun 2022, sedangkan nilai tertinggi terdapat di negara Singapore dengan nilai 332% pada tahun 2022.

Pentingnya tingkat perdagangan bebas ini mengakibatkan sebagian besar negara melakukan perdagangan bebas antar negara untuk memaksimalkan pendapatan di negara tersebut. Dengan kata lain, semakin besar tingkat perdagangan bebas suatu negara akan berpengaruh pada peningkatan pendapatan pajak suatu negara. Hal ini sejalan dengan penelitian dari Gaalya et al., (2017) yang menyatakan bahwa terdapat pengaruh positif antara Perdagangan bebas terhadap empat kategori penerimaan pajak termasuk total penerimaan pajak.

Selain dari perdagangan bebas, dalam hal penerimaan pajak terdapat faktor lain yang mempengaruhi penerimaan pajak yaitu *Foreign Direct Investment* atau Penanaman Modal Asing. Dalam perekonomian manapun, penanaman modal atau investasi selalu dibutuhkan untuk melakukan aktivitas produksi di suatu negara. Dalam hal ini, penanaman modal menjadi faktor penting penerimaan pajak dalam jangka panjang, dengan adanya penanaman modal ini akan memberikan dampak pada kegiatan produksi negara sehingga dapat menciptakan peningkatan pendapatan masyarakat yang secara tidak langsung akan memberikan dampak pada pendapatan pajak negara melalui masyarakat (Poddala et al., 2023).

Para pembuat kebijakan dan para ekonom berpendapat bahwa *Foreign Direct Investment* (FDI) dianggap sebagai opsi utama dalam meningkatkan pembangunan dan pendapatan perekonomian saat ini. Terkhusus pada negara-negara APEC memiliki potensi yang besar mendapatkan investasi dari negara lain ditengah masifnya perang dagang yang tengah berlangsung di dunia saat ini khususnya FDI pada sektor manufaktur. Besaran FDI di negara-negara APEC pada tahun 2022 dapat dilihat dari grafik di bawah ini:



**Gambar 1.4 *Foreign Direct Investment* negara APEC 2022**

*Sumber: World Development Indicator*

Dengan potensi perekonomian serta tingkat keterbukaan perdagangan yang tinggi, beberapa negara di Asia-Pasifik berhasil mengambil ketersediaan pemasukan modal dalam bentuk *Foreign Direct Investment* (FDI). FDI sendiri memiliki peran yang digunakan untuk pembangunan dan pertumbuhan ekonomi sebagai salah satu alternatif pendanaan negara yang sangat potensial (I. R. Dewi & Wijaya, 2023).

Besaran penerimaan pajak tidak bisa diukur melalui satu faktor saja, perlu adanya beberapa faktor yang secara teori dan pelaksanaan memiliki pengaruh pada penerimaan pajak di suatu negara, misalnya faktor inflasi. Inflasi merupakan proses lonjakan harga barang yang secara umum berhubungan dengan mekanisme pasar. Oleh karena itu, konsumsi di masyarakat akan mengalami peningkatan yang dipicu oleh liquiditas pasar yang berlebihan termasuk distribusi barang yang terganggu atau tidak lancar (Luciana & Ngadiman, 2021).

Teori Keynes, mengatakan bahwa inflasi dapat terjadi akibat dari masyarakat yang hidup melampaui batas kemampuan perekonomiannya dengan memfokuskan kepada perebutan rezeki antar golongan masyarakat dapat mengakibatkan permintaan akan menjadi lebih besar dibandingkan dengan persediaan barang yang ada. Oleh karena itu, inflasi dapat menyebabkan menurunnya nilai mata uang suatu negara dan melemahkan daya beli terhadap uang yang telah diinvestasikan. Selain itu, inflasi juga dapat mengakibatkan berkurangnya nilai pendapatan riil yang diperoleh oleh suatu negara (Nadia & Kartika, 2020).

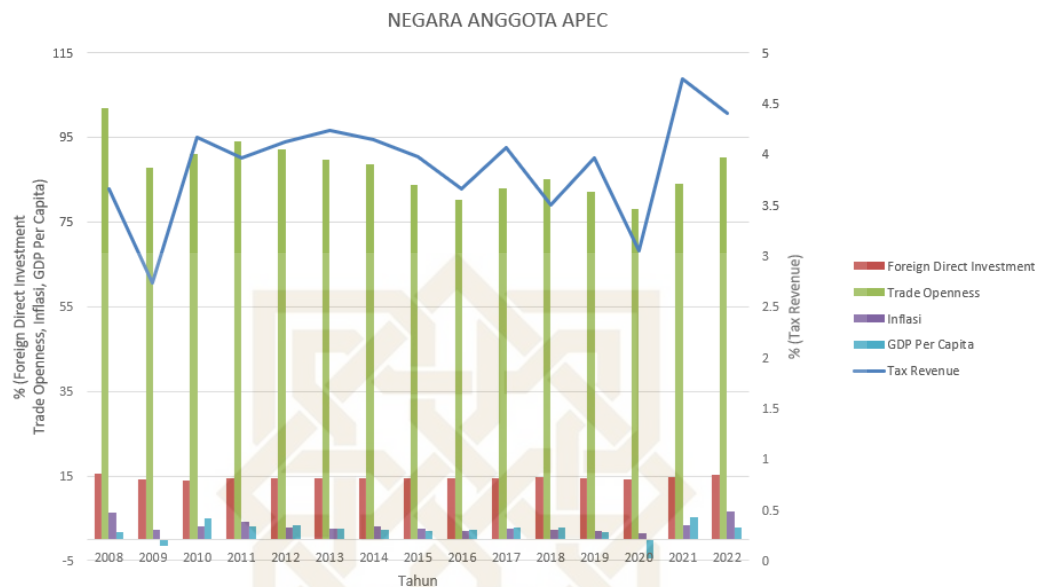
Inflasi merupakan permasalahan yang sering dialami oleh negara-negara di dunia, tak terkecuali negara-negara di APEC, tingkat inflasi yang fluktuatif menjadi kendala di beberapa negara untuk meningkatkan pendapatan negara. Adapun nilai inflasi di negara-negara APEC dapat dilihat dalam grafik di bawah ini:



**Gambar 1.5 Grafik Inflasi APEC 2022**

*Sumber: World Development Indicator*

Adanya pengaruh antara inflasi terhadap penerimaan pajak ini didukung oleh penelitian dari Maulid et al., (2022) yang menyatakan bahwa terdapat hubungan negatif antara variabel inflasi terhadap penerimaan pajak di Indonesia pada periode 1973-2019, penelitian tersebut menyatakan bahwa pada uji kausalitas granger menunjukkan inflasi dapat menyebabkan pengeluaran negara dan penerimaan pajak, bukan sebaliknya.



**Gambar 1.6 Perekonomian APEC 2008-2022**

*Sumber: World Development Indicator, diolah*

Dari gambar 1.6 di atas, diketahui bahwa beberapa sektor perekonomian APEC menunjukkan angka yang terbilang semakin membaik setelah adanya pandemi yang menurunkan perekonomian di hampir seluruh negara di dunia, hal tersebut ditunjukkan melalui peningkatan dalam hal perdagangan dan GDP per kapita, walaupun GDP perkapita mengalami penurunan pada tahun 2022. Namun beberapa indikator ekonomi menunjukkan hal lain, terlihat FDI di negara APEC dalam 5 hingga 15 tahun terakhir mengalami stagnan, dan inflasi mengalami peningkatan. Dari tabel 1.6 tersebut dapat dilihat beberapa permasalahan yang timbul, peningkatan beberapa indikator ekonomi di APEC, tidak diikuti oleh kenaikan dari penerimaan pajak di APEC atau bahkan menurunkan penerimaan pajak APEC, seperti yang terjadi ditahun 2009, 2018, dan 2022. Ditahun-tahun tersebut, terlihat bahwa

peningkatan perdagangan dan angka FDI yang tinggi, serta diikuti oleh angka inflasi yang menurun, tidak mampu memberikan peningkatan bahkan memberikan efek menurun pada penerimaan pajak APEC.

Dari beberapa uraian di atas, peneliti mendapat beberapa permasalahan yang terjadi di negara-negara APEC terkait penerimaan pajak negara, terjadi kejanggalan akibat dari meningkatnya beberapa indikator dari ekonomi negara namun trend penerimaan pajak di negara-negara APEC masih mengalami stagnan, bahkan mengalami penurunan di beberapa tahun dalam 15 tahun terakhir. Penurunan penerimaan pajak di beberapa tahun tersebut, dapat disebabkan oleh berbagai penyebab, seperti tata kelola pemerintah yang kurang efektif untuk meningkatkan penerimaan pajak negara melalui adanya pelarian modal dari perusahaan-perusahaan multinasional, adanya penggelapan dana dari penerimaan negara, rendahnya rasio pembayaran pajak dan lain sebagainya (Kiang et al., 2021; Ma, 2020; Nguyen & Duong, 2022).

Penerimaan pajak mengalami penurunan karena adanya tata kelola pemerintah yang kurang efektif dapat terjadi akibat dari beberapa kebijakan dari pemerintah yang terlalu besar memberikan insentif, pengurangan, pembebasan, pelarian modal dari perusahaan multinasional (Inriama & Setyowati, 2020; Jemiluyi & Jeke, 2023), kebijakan antar negara yang mengurangi pajak perdagangan, perdagangan gelap (IMF African Dept., 2024; Ma, 2020), serta kurang efektifnya kebijakan pemerintah untuk meningkatkan rasio penerimaan pajak negara (Kiang et al., 2021; Wahyuni & Wijaya, 2024).

Oleh karena itu, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian terkait dengan Analisis Determinan Penerimaan Pajak di Negara APEC dengan *Government Effectiveness* sebagai variabel moderasi selama 15 tahun terakhir.

## **B. Rumusan Masalah**

1. Apakah *Foreign Direct Investment* berpengaruh terhadap Penerimaan Pajak di negara-negara APEC?
2. Apakah *Trade Openness* berpengaruh terhadap Penerimaan Pajak di negara-negara APEC?
3. Apakah Inflasi berpengaruh terhadap Penerimaan Pajak di negara-negara APEC?
4. Apakah Pendapatan Per Kapita berpengaruh terhadap Penerimaan Pajak di negara-negara APEC?
5. Apakah *Government Effectiveness* mampu memperkuat hubungan *Foreign Direct Investment* terhadap Penerimaan Pajak di negara-negara APEC?
6. Apakah *Government Effectiveness* mampu memperkuat hubungan *Trade Openness* terhadap Penerimaan Pajak di negara-negara APEC?
7. Apakah *Government Effectiveness* mampu memperkuat hubungan Inflasi terhadap Penerimaan Pajak di negara-negara APEC?
8. Apakah *Government Effectiveness* mampu memperkuat hubungan Pendapatan Per Kapita terhadap Penerimaan Pajak di negara-negara APEC?

## C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

### 1. Tujuan Penelitian

- a. Menganalisis dan menjelaskan pengaruh *Foreign Direct Investment* terhadap Penerimaan Pajak di negara-negara APEC
- b. Menganalisis dan menjelaskan pengaruh *Trade Openness* terhadap Penerimaan Pajak di negara-negara APEC
- c. Menganalisis dan menjelaskan pengaruh Inflasi terhadap Penerimaan Pajak di negara-negara APEC
- d. Menganalisis dan menjelaskan pengaruh Pendapatan Per Kapita terhadap Penerimaan Pajak di negara-negara APEC
- e. Menganalisis dan menjelaskan pengaruh *Foreign Direct Investment* terhadap Penerimaan Pajak di negara-negara APEC dengan menjadikan *Government Effectiveness* sebagai variabel moderasi
- f. Menganalisis dan menjelaskan pengaruh *Trade Openness* terhadap Penerimaan Pajak di negara-negara APEC dengan menjadikan *Government Effectiveness* sebagai variabel moderasi
- g. Menganalisis dan menjelaskan pengaruh Inflasi terhadap Penerimaan Pajak di negara-negara APEC dengan menjadikan *Government Effectiveness* sebagai variabel moderasi

- h. Menganalisis dan menjelaskan pengaruh Pendapatan Per Kapita terhadap Penerimaan Pajak di negara-negara APEC dengan menjadikan *Government Effectiveness* sebagai variabel moderasi

## 2. Manfaat Penelitian

### a. Bidang Keilmuan

Penelitian terkait *Foreign Direct Investment*, *Trade Openness*, Inflasi, dan Pendapatan Per Kapita terhadap penerimaan pajak secara terus menerus akan berdampak pada penguatan terhadap penelitian sebelumnya yang menyatakan hasil yang sama bahkan dapat digunakan untuk pengembangan asumsi jika terdapat penelitian dengan hasil yang berbeda.

### b. Bidang Praktisi

Hasil dari penelitian ini dapat dijadikan sebagai gambaran atau informasi kepada para investor mengenai perkembangan ekonomi makro yang ada dinegara APEC khususnya pada *Foreign Direct Investment*, *Trade Openness*, Inflasi, dan Pendapatan Per Kapita terkait hubungannya terhadap Penerimaan Pajak.

### c. Pemerintah

Dalam penelitian ini, pemangku kebijakan di negara-negara APEC dapat mengetahui terkait perkembangan dan gambaran terkait sejauh mana pengaruh *Foreign Direct Investment*, *Trade Openness*, Inflasi, dan Pendapatan Per Kapita terhadap Penerimaan Pajak. Ketika determinan penerimaan pajak ini dianggap sebagai suatu kajian yang sesuai untuk

dikembangkan, maka kondisi seperti ini dapat menjadi keuntungan tersendiri bagi pemerintah di negara-negara APEC.

#### **D. Sistematika Pembahasan**

Adapun secara beruntun, konsep dalam penelitian ini disajikan dalam sistematika penulisan yang berisi pemaparan singkat terkait hal-hal yang nantinya akan dilaporkan. Adapun sistematika penulisan dalam penelitian ini sebagai berikut:

Bab pertama merupakan pendahuluan yang di dalamnya terdapat latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian serta sistematika pembahasan. Pada bagian ini akan menjelaskan terkait latar belakang beberapa indikator yang dapat mempengaruhi penerimaan pajak, selain itu terdapat juga rumusan masalah serta tujuan dan manfaat penelitian yang akan dilakukan.

Bab kedua merupakan bagian telaah pustaka dan penyajian kerangka teoretik serta pengembangan hipotesis. Pada bab ini juga dijelaskan mengenai teori yang menjadi landasan dari hubungan antar variable dalam penelitian ini, kemudian dikaitkan dengan penelitian sebelumnya yang relevan dengan topik penelitian. Selain itu, terdapat juga pengembangan hipotesis serta kerangka pemikiran yang menjadi dasar topik yang diteliti oleh peneliti.

Bab ketiga berisikan tentang metode penelitian yang digunakan, menjelaskan mengenai jenis, pendekatan, populasi, sampel, serta alat analisis yang akan digunakan pada saat melakukan analisis data. Agar generalisasi jauh dari bias, maka diperlukan teknik pengambilan sampel yang tepat, hal ini bertujuan agar sampel yang akan

diambil benar-benar menunjukkan fenomena populasi yang sebenarnya. Sedangkan alat analisis juga sangat penting untuk mengetahui sejauh mana model yang kita bangun mendekati fenomena data yang telah kita peroleh.

Bab keempat memuat terkait hasil penelitian dan pembahasan yang telah didapatkan. Pada bagian ini berisikan hasil pengolahan data serta interpretasi terkait hasil pengolahan tersebut. Bagian ini juga memaparkan tentang keterkaitan antara hasil statistik yang telah diperoleh dengan teori yang digunakan, serta dikaitkan juga dengan kondisi ekonomi yang sebenarnya. Selain itu, bagian ini juga merupakan jawaban atas pertanyaan yang telah disampaikan pada bagian rumusan masalah.

Bab kelima merupakan penutup yang berisikan kesimpulan dari hasil penelitian, implikasi penelitian, keterbatasan dalam penelitian, serta saran-saran yang dapat dilakukan untuk penelitian dan praktisi kedepannya.

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Penelitian ini dilakukan untuk menguji dan menganalisis determinan penerimaan pajak dengan menggunakan indikator *foreign direct investment*, *trade openness*, inflasi, dan PDB per kapita sebagai variabel independen, serta *government effectiveness* sebagai variabel moderasi yang berfokus pada negara APEC tahun 2008-2022. Adapun hasil penelitian dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. *Foreign direct investment* (FDI) menunjukkan hasil yang tidak berpengaruh terhadap penerimaan pajak di negara APEC dengan nilai probabilitas sebesar 0.5719 lebih besar dari 0.05 dan nilai koefisien yang menunjukkan angka negatif sebesar  $-3.04E-13$ . Hal tersebut dapat terjadi akibat dari konsensus yang tidak diharapkan dari kebijakan investasi liberal yang berlebihan untuk meningkatkan arus FDI masuk. Dalam hal persaingan untuk memperoleh arus masuk FDI, negara-negara seringkali menawarkan insentif yang kompetitif seperti pengurangan pajak, pembebasan pajak, dan pembebasan pajak dengan potensi konsekuensi penerimaan pajak yang rendah. Adanya upaya penghindaran pajak dari perusahaan multinasional dengan berbagai cara seperti pengalihan keuntungan ke negara-negara dengan pajak rendah yang dikenal sebagai

suaka pajak telah memberikan dampak pada hilangnya pendapatan pajak secara signifikan, terutama pada negara-negara berkembang yang tidak memiliki keahlian untuk mengatasi tantangan tersebut.

2. *Trade openness* memiliki pengaruh positif terhadap penerimaan pajak negara-negara APEC dengan nilai probabilitas sebesar 0.0000 dan koefisien sebesar 0.009348. Hal tersebut dapat terjadi melalui beberapa dampak keuntungan keterbukaan perdagangan. Keterbukaan perdagangan memungkinkan negara-negara untuk mengekspor barang dan jasa yang mereka hasilkan secara efisien dan mengimpor barang dan jasa yang mereka hasilkan secara tidak efisien. Selanjutnya, keterbukaan perdagangan menghasilkan harga yang lebih rendah, memungkinkan peningkatan pendapatan riil yang meningkatkan kesejahteraan konsumen dan produsen. Dengan cara yang sama, keterbukaan perdagangan mengarah pada peningkatan produktivitas faktor total, yaitu perdagangan yang lebih bebas menghadapkan negara-negara pada teknologi produksi baru yang mendorong produktivitas yang lebih tinggi baik di tingkat perusahaan maupun industri. Terakhir, keterbukaan perdagangan memungkinkan negara-negara berpenghasilan rendah untuk meningkatkan tingkat pendapatan mereka menuju negara-negara berpenghasilan tinggi. Keempat faktor ini telah mempengaruhi peningkatan keterbukaan perdagangan di berbagai negara.

3. Inflasi memiliki pengaruh negatif terhadap penerimaan pajak dengan nilai probabilitas sebesar 0.0355 dan nilai koefisien sebesar -0.013483. Ini terjadi akibat dari dampak inflasi yang semakin tinggi akan mengurangi pendapatan riil individu. Oleh karena itu, daya konsumsi masyarakat yang semakin menurun akan mengakibatkan penurunan keuntungan bagi pelaku industri yang berdampak pada penurunan tingkat penerimaan pajak. Selain itu, ketika terjadi peningkatan inflasi, wajib pajak akan berusaha untuk mempertahankan daya beli dari pendapatan riil dengan menghindari pembayaran pajak yang mengakibatkan penurunan tingkat penerimaan pajak negara.
4. GDP per kapita memiliki pengaruh yang positif terhadap penerimaan pajak dengan nilai probabilitas sebesar 0.0000 dan nilai koefisien sebesar 2.747281. Hal ini akibat dari peningkatan GDP per kapita akan meningkatkan pajak total, pajak tidak langsung, pajak langsung, dan pajak perdagangan. Di sisi lain, peningkatan penerimaan pajak melalui peningkatan GDP per kapita terjadi karena peningkatan pendapatan individu akan mendorong peningkatan daya beli masyarakat terhadap barang dan jasa yang terkena pajak. Ketika pendapatan individu mengalami peningkatan, mereka cenderung mengkonsumsi lebih banyak barang dan jasa yang berarti lebih banyak pajak yang harus dibayarkan pada setiap transaksi yang dilakukan.

5. *Government effectiveness* tidak mampu memoderasi hubungan *foreign direct investment* terhadap penerimaan pajak. Hal tersebut dapat terjadi akibat dari kurang efektifnya kebijakan-kebijakan yang dikeluarkan oleh pemerintah untuk meningkatkan masuknya investor asing ke negaranya. Beberapa kondisi juga memperlihatkan bahwa pemerintah kurang efektif dalam mengubah FDI menjadi penerimaan negara, pemberian insentif dari pemerintah kepada investor yang terlalu tinggi dan kurang efektifnya pemerintah dalam mengantisipasi penghindaran pajak, yang menjadikan tidak adanya pendapatan yang diterima oleh negara walaupun FDI di negara tersebut semakin meningkat.
6. *Government effectiveness* mampu memoderasi hubungan *trade openness* terhadap penerimaan pajak dengan perbedaan hubungan sebelum dan sesudah interaksi, pengaruh awal sebelum interaksi menghasilkan adanya dampak positif, namun setelah interaksi mengalami perbedaan yang menunjukkan hubungan negatif akibat adanya interaksi dari *government effectiveness*. Hal tersebut terjadi akibat dari adanya kebijakan dari pemerintah berupa liberalisasi perdagangan yang bertujuan untuk mengurangi bahkan meniadakan tarif pajak perdagangan internasional. Dalam kondisi ini banyak negara di berbagai belahan dunia telah memulai melakukan liberalisasi perdagangan, sehingga penerimaan pajak negara tersebut dapat mengalami penurunan pajak impor dan ekspor.

7. *Government effectiveness* tidak mampu mempengaruhi hubungan inflasi terhadap penerimaan pajak negara. Hal tersebut dapat terjadi karena kenaikan harga barang-barang yang mengakibatkan penerimaan penghasilan badan mengalami peningkatan namun pajak penghasilan yang dibayarkan oleh wajib pajak badan menjadi kecil. Ini terjadi akibat dari beberapa negara mengeluarkan peraturan pembayaran pajak badan dengan nilai minimal penghasilan pajak yang tinggi, sehingga tidak semua perusahaan diwajibkan membayar pajak, apalagi ketika inflasi mengalami peningkatan.
8. *Government effectiveness* mampu mempengaruhi hubungan GDP per kapita terhadap penerimaan pajak dengan hubungan yang berbeda sebelum dan setelah adanya interaksi dari *government effectiveness*. Sebelum adanya interaksi, GDP per kapita menunjukkan pengaruh yang positif terhadap penerimaan pajak, namun setelah adanya interaksi, hubungan GDP per kapita terhadap penerimaan pajak menjadi negatif. Sebagian negara berkembang (termasuk sebagian negara anggota APEC yang tergolong dalam negara berkembang) masih mengandalkan pajak tidak langsung seperti pajak pertambahan nilai, daripada mengandalkan pajak penghasilan sebagai pajak langsung. Kondisi tersebut menyebabkan kenaikan penghasilan individu di negara tersebut tidak serta merta memiliki pengaruh pada peningkatan penerimaan pajak negara. Selain kondisi tersebut, banyaknya praktik penghindaran pajak menjadi penyebab

hubungan negatif dari GDP per kapita dan penerimaan pajak negara. Selain itu, penyebab utama dampak negatif GDP per kapita terhadap penerimaan pajak negara adalah tingginya tingkat penghindaran pajak dan buruknya sistem perpajakan di negara tersebut.

## B. Implikasi

Setelah melakukan pengujian data yang disertai dengan argumen pendukung atas penelitian ini, maka penelitian ini memiliki beberapa implikasi baik secara keilmuan maupun secara praktisi, antara lain:

1. Pada bidang keilmuan, penelitian ini berimplikasi pada pengembangan keilmuan tentang penerimaan pajak. Terutama di negara-negara APEC, *Foreign direct investment*, *trade openness*, inflasi dan GDP per kapita *government effectiveness* menjadi faktor yang fundamental. Laju penerimaan pajak dengan mengabaikan faktor-faktor ini dapat dipastikan terjadi problem perpajakan yang bersifat sistemik.
2. Penelitian ini berimplikasi pada urgensi keterlibatan *government effectiveness* dalam memoderasi variabel *foreign direct investment*, *trade openness*, inflasi dan GDP per kapita dalam pengaruhnya terhadap penerimaan pajak di negara APEC. Dari hasil penelitian, didapatkan bahwa FDI tidak memiliki pengaruh terhadap penerimaan pajak negara. Untuk mengatasi hal tersebut, pemerintah perlu untuk menerapkan sistem pajak yang sesuai. Penerapan sistem pajak yang dimaksud seperti

menerapkan prinsip adil kepada seluruh wajib pajak. Pemerintah juga diharapkan tidak memberikan insentif, pembebasan, atau peniadaan pajak secara terus menerus pada FDI dalam bentuk MNC yang masuk ke negaranya, dan selalu mengkaji apakah pemberian tersebut memiliki dampak yang besar pada kesejahteraan masyarakat. Dari sisi penerimaan pajak individu, beberapa negara di APEC tercatat memiliki *Tax Ratio* yang rendah. Untuk itu, pemerintah diharapkan bisa memberikan kebijakan yang efektif untuk meningkatkan kepatuhan pajak di negara. Pemerintah perlu untuk menekankan prinsip keadilan dan transparansi untuk menentukan tarif pajak individu, karena hal tersebut dapat mempengaruhi penerimaan pajak yang maksimal.

### C. Keterbatasan

Peneliti menyadari bahwa pada penelitian tesis ini masih jauh dari kata sempurna dan memiliki beberapa keterbatasan. Untuk itu, peneliti mengharapkan pada penelitian kedepannya dapat memperbaiki serta menyempurnakan penelitian ini, sehingga mampu menjadi riset yang jauh lebih baik dari yang sekarang ini. Adapun keterbatasan yang peneliti sadari adalah sebagai berikut:

1. Ketersediaan data yang sesuai dengan variable dalam penelitian ini tidak lengkap di Sebagian negara APEC, sehingga dari keseluruhan total negara yang tergabung dalam organisasi APEC hanya sebagian besar negara yang

selama 15 tahun, yaitu dari tahun 2008- 2022 dapat dijadikan sebagai objek penelitian dalam penelitian ini.

2. Masih kurangnya indikator pengaruh penerimaan pajak yang digunakan dalam penelitian ini. Masih banyaknya indikator dari penerimaan negara, baik berupa penerimaan individu maupun perusahaan yang bisa ditambahkan dalam penelitian ini.
3. Dalam penelitian ini, indikator penerimaan pajak yang peneliti gunakan ialah total keseluruhan dari penerimaan pajak negara, bukan terfokus pada 1 bagian penerimaan pajak saja, sehingga dalam pembahasannya masih tergolong secara umum, tidak terlalu spesifik pada 1 pembahasan penerimaan pajak.
4. Pengembangan metode dari metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini, masih sangat memungkinkan untuk dilakukan pengembangan. Karena metode dalam penelitian ini masih tergolong penelitian data panel sederhana.

#### **D. Saran**

Adapun beberapa saran yang dapat dijadikan sebagai perbaikan pada penelitian kedepannya, antara lain:

1. Periode penggunaan data dalam penelitian ini masih bisa untuk dilakukan penyesuaian dengan jumlah data yang tersedia di tahun berikutnya,

sehingga dapat menambah jumlah negara APEC untuk dijadikan sebagai sampel pada penelitian ini.

2. Perlu untuk menambahkan beberapa indikator lain dari penerimaan pajak yang mampu menggambarkan penerimaan pajak individu dan perusahaan lainnya. Dengan adanya penambahan variabel, maka penelitian ini dapat menjadi lebih sempurna dan lebih menarik lagi.
3. Perlunya penambahan indikator dari kinerja pemerintah seperti kualitas regulasi, kontrol terhadap korupsi, stabilitas politik dan lain sebagainya secara terpisah, sehingga dapat menambah implikasi terhadap pemerintah negara.
4. Perlunya pengembangan metode dalam penelitian selanjutnya untuk lebih memberikan akurasi informasi seperti analisis jangka panjang dan pendek, analisis kausalitas, dan lain sebagainya.

## DAFTAR PUSTAKA

- Acharya, S. (2018). Trade Liberalization. In J. Hölscher & M. Tomann (Eds.), *Palgrave Economics & Finance Collection Economics and Finance*. Palgrave Macmillan. <https://doi.org/10.4337/9781788111508>
- Ahmed, M. M. (2022). Government Effectiveness and Development: South Asian Perspective. *Asian Social Science*, 18(8), 35. <https://doi.org/10.5539/ass.v18n8p35>
- Akadiri, A. C., Gungor, H., Akadiri, S. Saint, & Bamidele-Sadiq, M. (2020). Is the Causal Relation Between Foreign Direct Investment, Trade, and Economic Growth Complement or Substitute? The Case of African Countries. *Journal of Public Affairs*, 20(2), 1–12. <https://doi.org/10.1002/pa.2023>
- Alotaibi, A. R., & Mishra, A. V. (2014). Determinants of International Financial Integration of GCC Markets. In *Emerging Markets and the Global Economy: A Handbook*. Elsevier Inc. <https://doi.org/10.1016/B978-0-12-411549-1.00031-4>
- Altman, D. G., & Bland, j. M. (1995). Statistics notes: The normal distribution. *BMJ*, 310(6975), 298. <https://doi.org/10.1136/BMJ.310.6975.298>
- Andrea, M., & Wulandari, R. (2023). PENGARUH TAX RATE , INFLATION RATE DAN ECONOMIC GROWTH TERHADAP PENERIMAAN PAJAK PADA ASEAN-5 Abstrak. 3(2), 23–33.
- Anwar, F. M., & Wijaya, S. (2023). Tax Revenue, FDI, and Agricultural Sector: A Dynamic Interaction with Regulatory Quality as the Moderation. *Ilomata International Journal of Tax and Accpountingpounting*, 4(3). <https://doi.org/https://doi.org/10.52728/ijtc.v4i3.799>
- APEC. (2024). *About APEC*. APEC Secretariat. <https://www.apec.org/about-us/about-apec>
- Arezki, R., Dama, A. A., & Rota-Graziosi, G. (2021). Revisiting the Relationship between Trade Liberalization and Taxation. *SSRN Electronic Journal*. <https://doi.org/10.2139/ssrn.3907727>
- Arif, I., Khan, L., & Hussain, F. (2017). Impact of Semi-Autonomous Revenue Authority on Tax Revenue and Buoyancy: Evidence from Pakistan. *Journal of Finance & Economics Research*, 2(2), 165–175. <https://doi.org/10.20547/jfer1702205>
- Arif, I., & Rawat, A. S. (2018). Corruption, Governance, and Tax Revenue: Evidence from EAGLE Countries. *Journal of Transnational Management*, 23(2), 119–

133. <https://doi.org/10.1080/15475778.2018.1469912>

Basuki, A. T. (2016). Panduan Regresi Data Panel. *Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Yogyakarta*, 52.

Basuki, A. T., & Prawoto, N. (2016). Analisis Regresi Dalam Penelitian Ekonomi dan Bisnis. In *PT Rajagrafindo Persada, Depok*.

Britanica. (2023). *Taxation*. Britanica Money. <https://www.britannica.com/money/topic/taxation/The-benefit-principle>

Budiantoro, S. (2015). Mengantisipasi “Perang Pajak di Era Integrasi Ekonomi ASEAN.” *Prakarsa Policy Review*, 07, 1–4. <https://repository.theprakarsa.org/media/publications/293925-policy-review-07-mengantisipasi-perang-p-768400ae.pdf>

Cagé, J., & Gadenne, L. (2018). Tax Revenues and the Fiscal Cost of Trade Liberalization, 1792–2006. *Explorations in Economic History*, 70, 1–24. <https://doi.org/10.1016/j.eeh.2018.07.004>

Centre for International Economics. (2002). Globalisation and Poverty: Turning the Corner. In *Zemedelska Ekonomika-Praha-*. Panther Publishing & Printing. [http://www.cazv.cz/2003/2002/ekon2\\_02/bartova.pdf%5Cnhttp://scholar.google.com/scholar?hl=en&btnG=Search&q=intitle:Globalisation+and+poverty+Turnin+g+the+corner#2](http://www.cazv.cz/2003/2002/ekon2_02/bartova.pdf%5Cnhttp://scholar.google.com/scholar?hl=en&btnG=Search&q=intitle:Globalisation+and+poverty+Turnin+g+the+corner#2)

Daryanti, Asriyana, & Hasti, A. (2024). Etika Dan Keadilan Pajak Dalam Perspektif Islam. *AkMen JURNAL ILMIAH*, 21(1), 61–70. <https://doi.org/DOI:10.37476/akmen.v21i1.4611>

Dewi, I. R., & Wijaya, S. (2023). Liberalisasi Perdagangan, Penanaman Modal Asing, Dan Pengaruhnya Terhadap Penerimaan Pajak Pada Emerging Asia Dengan Moderasi Pertumbuhan Ekonomi. *Jurnalku*, 3(2), 203–221. <https://doi.org/10.54957/jurnalku.v3i2.467>

Dewi, N. P., Mahadianto, M. Y., & Mardi, M. (2018). Pengaruh Inflasi, Wajib Pajak, dan Surat Paksa terhadap Penerimaan KPP Pratama Cirebon. *Jurnal Kajian Akuntansi*, 2(2), 210. <https://doi.org/10.33603/jka.v2i2.1743>

Duho, K. C. T., Amankwa, M. O., & Musah-Surugu, J. I. (2020). Determinants and Convergence of Government Effectiveness in Africa and Asia. *Public Administration and Policy*, 23(2), 199–215. <https://doi.org/10.1108/PAP-12-2019-0039>

Durović Todorović, J., Đorđević, M., Mirović, V., Kalaš, B., & Pavlović, N. (2024). Modeling Tax Revenue Determinants: The Case of Visegrad Group Countries.

- Economies*, 12(6). <https://doi.org/10.3390/economies12060131>
- Edeme, R. K., & Mumuni, S. (2023). Terms of Trade, Governance and Household Income in Selected African Countries. *Sustainable Futures*, 5, 100115. <https://doi.org/10.1016/j.sftr.2023.100115>
- Elbahnasawy, N. G. (2020). Democracy, Political Instability, and Government Tax Effort in Hydrocarbon-Dependent Countries. *Resources Policy*, 65. <https://doi.org/10.1016/j.resourpol.2019.101530>
- Eurostat. (2023). *Glossary: Tax Revenue - Statistics Explained*. Eurostat Statistics Explained. [https://ec.europa.eu/eurostat/statistics-explained/index.php?title=Glossary:Tax\\_revenue](https://ec.europa.eu/eurostat/statistics-explained/index.php?title=Glossary:Tax_revenue)
- Faeth, I. (2005). *FOREIGN DIRECT INVESTMENT IN AUSTRALIA: DETERMINANTS AND CONSEQUENCES* (Issue December). The University of Melbourne.
- Fajrina, A. S. I., & Setiawan, B. (2023). The Effects of Digitalization and GDP Per-Capita Growth on Tax Revenue in ASEAN Countries. *Optimum: Jurnal Ekonomi Dan Pembangunan*, 13(1), 14–24. <https://doi.org/10.12928/optimum.v13i1.5780>
- Febriana, H., Wijaya, S., & Ariefiara, D. (2024). *Government Governance Moderate Foreign Investment and Debt Stock on Tax Revenue Direct*. 5(3), 207–221. <https://doi.org/https://doi.org/10.35912/jakman.v5i3.3098>
- Gaalya, M. S., Edward, B., & Eria, H. (2017). Trade Openness and Tax Revenue Performance in East African Countries. *Modern Economy*, 8(5), 690–711. <https://doi.org/10.4236/me.2017.85049>
- Gaspareniene, L., Klietis, T., Sivickiene, R., Remeikiene, R., & Endrijaitis, M. (2022). Impact of Foreign Direct Investment on Tax Revenue: The Case of the European Union. *Journal of Competitiveness*, 14(1), 43–60. <https://doi.org/10.7441/joc.2022.01.03>
- Gazali. (2015). Pajak Dalam Perspektif Hukum Islam dan Hukum Positif. *Muamalat: Jurnal Hukum Ekonomi Syariah*, 7(21), 84–102.
- Ghasemi, A., & Zahediasl, S. (2012). Normality tests for statistical analysis: A guide for non-statisticians. *International Journal of Endocrinology and Metabolism*, 10(2), 486–489. <https://doi.org/10.5812/ijem.3505>
- Ghozali, I. F. (2005). *Structural Equation Modeling: Teori, Konsep, & Aplikasi Dengan Program Lisrel 8.54*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro.

- Gnangnon, S. K., & Brun, J. F. (2019). Trade Openness, Tax Reform and Tax Revenue in Developing Countries. *World Economy*, 42(12), 3515–3536. <https://doi.org/10.1111/twec.12858>
- Gujarati, D. N. (2003). Basic Econometrics. In *McGraw-Hill/Irwin* (4th ed.). The McGraw-Hill Companies.
- Gupta, A. Sen. (2007). Determinants of Tax Revenue Efforts in Developing Countries. *IMF Working Papers*, 07(184), 1. <https://doi.org/10.5089/9781451867480.001>
- Hakim, R. (2021). Konsep Pajak Dalam Kajian Al-Qur'an Dan Sunnah. *TAFAKKUR (Jurnal Ilmu Al-Qur'an Dan Tafsir)*, 2, 36–48.
- He, Y., Shi, W., Gong, X., Zhang, X., Chen, H., OuYang, C., & Zhao, G. (2018). The Theory of Inflation and the Critique of Monetary Theory. *SSRN Electronic Journal*, 1–55. <https://doi.org/10.2139/ssrn.2915422>
- Herman. (2007). Pengaruh Pertumbuhan Ekonomi, Konsumsi, Investasi, Impor dan Pengeluaran Pemerintah Terhadap Penerimaan PPh dan PPN. In *Media Riset Akuntansi, Auditing & Informasi* (Vol. 7, Issue 1, pp. 83–105).
- Ichvani, L. F., & Sasana, H. (2019). Pengaruh Korupsi, Konsumsi, Pengeluaran Pemerintah Dan Keterbukaan Perdagangan Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Asean 5. *Jurnal REP (Riset Ekonomi Pembangunan)*, 4(1), 61–72. <https://doi.org/10.31002/rep.v4i1.1342>
- Ihsan, A. (2021). *Determinan Pertumbuhan Ekonomi Di Negara OKI Dengan Tata Kelola Negara Sebagai Variabel Moderasi Tahun 2005-2019*. Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
- IMF African Dept. (2024). Trade Liberalization and Tax Revenue Mobilization in Comoros. *IMF Staff Country Reports*, 2024(005), 60. <https://doi.org/https://doi.org/10.5089/9798400263125.002>
- Inriama, M., & Setyowati, M. S. (2020). Pengaruh Pertumbuhan Ekonomi, Foreign Direct Investment dan Tax Rate Terhadap Penerimaan PPh Badan Negara ASEAN. *Indonesian Treasury Review: Jurnal Perbendaharaan, Keuangan Negara Dan Kebijakan Publik*, 5(4), 325–342. <https://doi.org/10.33105/itrev.v5i4.240>
- Iqbal, M. (2015). *Regresi Data Panel (2) "Tahap Analisis."* Perbanas Institute. <https://dosen.perbanas.id/regresi-data-panel-2-tahap-analisis/>
- Janský, P., & Palanský, M. (2019). Estimating the scale of profit shifting and tax revenue losses related to foreign direct investment. *International Tax and Public*

- Finance*, 26(5), 1048–1103. <https://doi.org/10.1007/s10797-019-09547-8>
- Jemiluyi, O. O., & Jeke, L. (2023). Foreign direct investment and tax revenue mobilization in South Africa: an ARDL bound testing approach. *Development Studies Research*, 10(1). <https://doi.org/10.1080/21665095.2023.2197156>
- Juliannisa, I. A., Parianom, R., & Abrianto, A. (2023). Does GDP Affect Tax Revenue? *EcceS (Economics Social and Development Studies)*, 10(1), 69–89. <https://doi.org/10.24252/ecc.v10i1.33170>
- Junquera-Varela, R. F., & Haven, B. (2018). *Getting to 15 Percent: Addressing the Largest Tax Gaps*. World Bank Blog. <https://blogs.worldbank.org/governance/getting-15-percent-addressing-largest-tax-gaps>
- Kalaš, B., Đurović-Todorović, J., & Đorđević, M. (2020). Panel estimating effects of macroeconomic determinants on tax revenue level in European Union. *Industrija*, 48(3), 41–57. <https://doi.org/10.5937/industrija48-27820>
- Kamal. (2021). *Pengertian Pajak: Fungsi, Manfaat, Jenis dan Cara Membayar*. Gramedia Blog. [https://www.gramedia.com/literasi/pengertian-pajak/#C\\_Manfaat\\_Pajak](https://www.gramedia.com/literasi/pengertian-pajak/#C_Manfaat_Pajak)
- Karimi, M., Kaliappan, S. R., Ismail, N. W., & Hamzah, H. Z. (2016). The Impact of Trade Liberalization on Tax Structure in Developing Countries. *Procedia Economics and Finance*, 36, 274–282. [https://doi.org/10.1016/s2212-5671\(16\)30038-7](https://doi.org/10.1016/s2212-5671(16)30038-7)
- Kaslam, & Jumlah. (2022). Perdagangan Internasional Perspektif Islam. *Jurnal Ushuluddin*, 24, 233–251.
- Keen, M., & Wildasin, D. (2004). Pareto-Efficient International Taxation. *American Economic Review*, 94(1), 259–275. <https://www.jstor.org/stable/3592778>
- Khattry, B., & Rao, M. J. (2002). Fiscal Faux Pas?: An Analysis of the Revenue Implications of Trade Liberalization. *World Development*, 30(8), 1431–1444. [https://doi.org/10.1016/S0305-750X\(02\)00043-8](https://doi.org/10.1016/S0305-750X(02)00043-8)
- Kiang, B. K., Chiew, C. H., Hao, C. W., & Foong, L. Y. (2021). *Determinants of Tax Revenue in Malaysia* [Universiti Tunku Abdul Rahman]. [http://eprints.utar.edu.my/4319/1/fyp\\_FE\\_2021\\_BKK\\_-\\_1702975.pdf](http://eprints.utar.edu.my/4319/1/fyp_FE_2021_BKK_-_1702975.pdf)
- Laffer, A. B. (2004). The Laffer Curve: Past, Present, and Future. *Background*, 1765, 1–16. [www.heritage.org/research/taxes/bg1765.cfm](http://www.heritage.org/research/taxes/bg1765.cfm)
- Lee, S.-Y., & Whitford, A. B. (2009). Government Effectiveness in Comparative

- Perspective. *Journal of Comparative Policy Analysis: Research and Practice*, 11(2), 249–281. <https://doi.org/10.1080/13876980902888111>
- Lewis, W. A. (1956). The Theory of Economic Growth. In *George Allen and Unwin Ltd.* <https://doi.org/10.2307/2227522>
- Li, J., Wang, X., & Wu, Y. (2020). Can Government Improve Tax Compliance by Adopting Advanced Information Technology? Evidence from the Golden Tax Project III in China. *Economic Modelling*, 93, 384–397. <https://doi.org/10.1016/j.econmod.2020.08.009>
- Liên, N. P. (2015). The impact of institutional quality on tax revenue in developing countries. *Asian Journal of Empirical Research*, 5, 181–195. <https://api.semanticscholar.org/CorpusID:8801960>
- Lindert, P. H. (2004). *Growing Public: Social Spending and Economic Growth Since the Eighteenth Century* (1st ed.). Cambridge University Press. [www.cambridge.org/9780521821742](http://www.cambridge.org/9780521821742)
- Luciana, & Ngadiman. (2021). Pengaruh Inflasi, Pemeriksaan Pajak, Peningkatan PTKP Terhadap Penerimaan Pajak Penghasilan Pasal 21. *Jurnal Multiparadigma Akuntansi*, 3(3), 1342–1351. <https://doi.org/https://doi.org/10.24912/jpa.v3i3.14930>
- Lustig, N. (2017). Fiscal Policy, Income Redistribution and Poverty Reduction in Low and Middle Income Countries. *SSRN Electronic Journal*, January 30, 448. <https://doi.org/10.2139/ssrn.2951735>
- Ma, E. (2020). *Researching the Trading Systems in the Asian-Pacific Region – APEC, ASEAN, TPP, CPTPP, RCEP and their Members*. GlobaLex. [https://www.nyulawglobal.org/globalex/APEC\\_ASEAN1.html#\\_2.1.\\_Asia-Pacific\\_Economic](https://www.nyulawglobal.org/globalex/APEC_ASEAN1.html#_2.1._Asia-Pacific_Economic)
- Mahadiansar, M., Setiawan, R., Darmawan, E., & Kurnianingsih, F. (2021). Realitas Perkembangan Investasi Asing Langsung di Indonesia Tahun 2019. *Matra Pembaruan*, 5(1), 65–75. <https://doi.org/10.21787/mp.5.1.2021.65-75>
- Marandu, E. E., & Ditshweu, T. (2018). An Overview of the Key Theories of Foreign Direct Investment: The Way Forward. *Advances in Social Sciences Research Journal*, 5(12), 30–39. <https://doi.org/10.14738/assrj.512.5741>
- Maryati, M., & Asmanah, S. (2022). Kebijakan Keringanan Perpajakan untuk Perusahaan di Negara Kawasan Asia Tenggara pada Masa Transisi Pandemi Covid 19. *Reviu Akuntansi Dan Bisnis Indonesia*, 6(1), 88–101. <https://doi.org/10.18196/rabin.v6i1.14363>

- Maulid, L. C., Bawono, I. R., & Sudibyo, Y. A. (2022). Analysis of Causality Among Tax Revenue, State Expenditure, Inflation, and Economic Growth in Indonesia between 1973 and 2019. *Public Policy and Administration*, 21(1), 143–157. <https://doi.org/10.5755/j01.ppaa.21.1.29950>
- Mengistie, D. (2018). *Macro-Economic Determinants of Tax Revenue in Ethiopia : A Time Series Analysis*. St. Mary's University.
- Minh Ha, N., Tan Minh, P., & Binh, Q. M. Q. (2022). The determinants of tax revenue: A study of Southeast Asia. *Cogent Economics and Finance*, 10(1). <https://doi.org/10.1080/23322039.2022.2026660>
- Montevirgen, K. (2023). *Inflation*. Britanica Money; Britannica. <https://www.britannica.com/money/topic/inflation-economics>
- Moosa, I. A. (2002). *Foreign Direct Investment: Theory, Evidence and Practice* (1st ed.). Palgrave Macmillan. <https://doi.org/https://doi.org/10.1057/9781403907493>
- Muhammad, L., & Rana, G.-. (2018). The Attributes of Government Effectiveness: an Islamic Economic Thought. *Share: Jurnal Ekonomi Dan Keuangan Islam*, 7(1), 81–94. <https://doi.org/10.22373/share.v7i1.2299>
- Mulia, M., & Khalil, Z. F. (2021). Tata Kelola Pemerintahan dalam Perspektif Syariah Analisis Penerapan Syariat Islam , Aceh – Indonesia. *JPW (Jurnal Politik Walisongo)*, 3(1), 97–106. <https://doi.org/10.21580/jpw.v3i1.9348>
- Musah, A., Kodjie, P. K., & Abdulai, M. (2024). Short-term and long-term effects of foreign direct investment on tax revenue: empirical evidence from an emerging economy. *Journal of Humanities and Applied Social Sciences*. <https://doi.org/10.1108/jhass-08-2023-0099>
- Musgrave, R. A., & Musgrave, P. B. (1989). Public Finance in Theory and Practice. In *Economists' Voice* (5th ed., Vol. 9, Issue 2). McGraw-Hill Book Co. <https://doi.org/10.1515/1553-3832.1898>
- Nadia, P., & Kartika, R. (2020). Pengaruh Inflasi, Penagihan Pajak dan Penyuluhan Pajak terhadap Penerimaan Pajak Penghasilan. *Jurnal Ilmiah Universitas Batanghari Jambi*, 20(2), 497. <https://doi.org/10.33087/jiubj.v20i2.928>
- Nandita, D. A., Alamsyah, L. B., Jati, E. P., & Widodo, E. (2019). Regresi Data Panel untuk Mengetahui Faktor-Faktor yang Mempengaruhi PDRB di Provinsi DIY Tahun 2011-2015. *Indonesian Journal of Applied Statistics*, 2(1), 42. <https://doi.org/10.13057/ijas.v2i1.28950>
- Nguyen-Huu, T. T., Nguyen, M. H., & Goenka, A. (2014). How does FDI Affect

- Corporate Tax Revenue of the Host Country. *Centre D'Etudes Des Politiques Economiques De L'Universite D'Evry*, 13(3), 1–30. <https://www.univ-evry.fr/fileadmin/mediatheque/uev...es/Epee/wp/13-03.pdf>
- Nguyen, V. D., & Duong, T. H. M. (2022). Corruption, Shadow Economy, FDI, and Tax Revenue in BRICS: A Bayesian approach. *Montenegrin Journal of Economics*, 18(2), 85–94. <https://doi.org/10.14254/1800-5845/2022.18-2.8>
- Nurwanda, A., & Rifai, B. (2018). Diagnosis Pertumbuhan Ekonomi dan Output Potensial Indonesia. *Kajian Ekonomi Dan Keuangan*, 2(3), 177–194. <https://doi.org/10.31685/kek.v2i3.385>
- Nwanakwere, J. T. (2019). Tax and Economic Growth in Nigeria: an Ardl Approach. *Jurnal Ekonomi & Studi Pembangunan*, 20(2). <https://doi.org/10.18196/jesp.20.2.5019>
- OECD. (2023a). Revenue Statistics in Asia and the Pacific 2023. In *Revenue-Statistics-in-Asia-and-Pacific*. <http://www.oecd.org/tax/tax-policy/oecd-classification-taxes-interpretative-guide.pdf>
- OECD. (2023b). *Tax Revenue (indicator)*. OECDiLibrary. <https://doi.org/https://doi.org/10.1787/d98b8cf5-en>
- Öztürk, S., Sözdemir, A., & Ülger, Ö. (2014). The Effects of Inflation Targeting Strategy on the Growing Performance of Developed and Developing Countries: Evaluation of Pre and Post Stages of Global Financial Crisis. *Procedia - Social and Behavioral Sciences*, 109, 57–64. <https://doi.org/10.1016/j.sbspro.2013.12.421>
- Parakkasi, I. (2016). INFLASI DALAM PERSPEKTIF ISLAM. *Laa Maisyir*, 3(1), 41–58.
- Paramitha, A. (2019). *Pengaruh Profitabilitas, Pertumbuhan Perusahaan, Ukuran Perusahaan Dan Arus Kas Bebas Terhadap Kebijakan Utang*. Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah.
- Pardiansyah, E. (2017). Investasi dalam Perspektif Ekonomi Islam: Pendekatan Teoritis dan Empiris. *Economica: Jurnal Ekonomi Islam*, 8(2), 337–373. <https://doi.org/10.21580/economica.2017.8.2.1920>
- Pascal, E., Wijaya, S., Pembangunan, U., & Veteran, N. (2023). *The Moderating Role of Regulatory Quality*. 4(3), 628–645.
- Piętak, Ł. (2014). Review Of Theories And Models Of Economic Growth. *Comparative Economic Research. Central and Eastern Europe*, 17(1), 45–60. <https://doi.org/10.2478/cer-2014-0003>

- Poddala, A. S., Uppun, P., & Hamrullah. (2023). Analysis of the Determinants of Tax Revenue in 5 ASEAN Countries. *AKUNTABEL : Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 20(2), 185–194. <https://doi.org/https://doi.org/10.30872/jakt.v20i2.13246>
- Pomeranz, D., & Vila-Belda, J. (2019). Taking State-Capacity Research to the Field: Insights from Collaborations with Tax Authorities. *Annual Review of Economics*, 11, 755–781. <https://doi.org/10.1146/annurev-economics-080218-030312>
- Putra, I. B. P. P., & Indrajaya, I. G. B. (2013). Tingkat Inflasi, Utang Luar Negeri, Suku Bunga Kredit dan Cadangan Devisa. *Jurnal EKonomi Pembangunan UNUD*, 2(11), 533–538.
- Putriana, R. (2022). Pengaruh Inklusi Keuangan Terhadap Rasio Pajak Di Negara Berpendapatan Rendah Dan Menengah. *Scientax*, 3(2), 189–203. <https://doi.org/10.52869/st.v3i2.211>
- Raczkowski, K., Schneider, F., & Węgrzyn, J. (2023). *Tax System Economics* (M. Kopczyńska (ed.); 1st ed.). PWN Scientific Publishers. [https://www.researchgate.net/publication/368636890\\_Tax\\_system\\_economics](https://www.researchgate.net/publication/368636890_Tax_system_economics)
- Rahmawati, & Kamisnawati. (2015). Sistem Perdagangan Dalam Perspektif Ekonomi Islam Pada Pusat Niaga Desa Belawa Baru Kec. Malangke. *Jurnal Muamalah*, 5(2), 112–118. <https://doi.org/https://doi.org/10.24256/m.v5i2.684>
- Reynolds, H., & Wier, L. (2016). Estimating profit shifting in South Africa using firm-level tax returns. *UNU-WIDER Working Paper 2016/128.*, November.
- Salah Eddine, S., Oussama, R., & Abdellah, E. (2021). Trade Openness and Tax Structure in Morocco: Evaluation and Impacts. *International Journal of Economic Sciences*, X(1), 100–127. <https://doi.org/10.52950/es.2021.10.1.007>
- Saptono, P. B., & Mahmud, G. (2021). Macroeconomic Determinants of Tax Revenue and Tax Effort in Southeast Asian Countries. *Journal of Developing Economies*, 6(2), 253. <https://doi.org/10.20473/jde.v6i2.29439>
- Sekaran, U., & Bougie, R. (2016). *Research Methods for Business: a Skill-Building Approach* (7th ed.). John Wiley & Sons, Ltd.
- Sidik, M. H. J., Mohamed, S. A. A., & Hassan, H. B. (2023). Economic Factors and Tax Evasion in Libya: Moderating Role of Political Instability. *Proceedings of the 3rd International Conference on Management and Communication (ICMC 2023)*, 1-2 March, 2023, Kuala Terengganu, Malaysia, 132, 505–515. <https://doi.org/10.15405/epsbs.2023.11.02.39>

- Sinaga, N. A. (2017). Reformasi Pajak Dalam Rangka Meningkatkan Pendapatan Negara. *Ilmiah Hukum Dirgantara*, 8(1), 1–19. <https://doi.org/https://doi.org/10.35968/jh.v8i1.136>
- Singagerda, F. S. (2018). *Model Regresi Panel Data dan Aplikasi Eviews*. 1–19. <https://doi.org/10.31227/osf.io/vkx2t>
- Smith, A. (1776). The Wealth of Nations. In *J. M. Dent & Sons Ltd.* (1st ed.). Macat Library. <https://doi.org/10.4324/9781912281190>
- Solow, R. M. (1956). A Contribution to the Theory of Economic Growth. *The Quarterly Journal of Economics*, 70(1), 65. <https://doi.org/10.2307/1884513>
- Srihardianti, M., Mustafid, & Prahutama, A. (2016). Metode Regresi Data Panel untuk Meramalkan Penjualan Energi di Indonesia. *Jurnal Gaussian*, 5(3), 475–485.
- Suhendro, S., Azis, A. D., & Maulana Zulma, G. W. (2021). Pengaruh Governance terhadap Penerimaan Pajak Daerah. *Ekonomis: Journal of Economics and Business*, 5(2), 535. <https://doi.org/10.33087/ekonomis.v5i2.410>
- Sujarweni, W. V. (2015). *Metodologi Penelitian Bisnis Ekonomi* (1st ed.). Pustaka Baru.
- Sunaryati. (2015). Export diversification and economic performance: *Jurnal Ekonomi Dan Studi Pembangunan*, 16(2), 119–131.
- Tan, M., Yang, D., & Yang, Q. (2023). Institutional Quality, Asset Specificity, and Foreign Direct Investment. *Journal of International Money and Finance*, 134. <https://doi.org/https://doi.org/10.1016/j.jimonfin.2023.102845>.
- Tanzi, V., & Zee, H. H. (2000). *IMF Working Paper* © 2000.
- Terefe, K. D., & Teera, J. (2018). Determinants of tax revenue in East African countries: An application of multivariate panel data cointegration analysis. *Journal of Economics and International Finance*, 10(11), 134–155. <https://doi.org/10.5897/jeif2018.0924>
- Thaddeus, K. J., Ngong, C. A., Nebong, N. M., Akume, A. D., Eleazar, J. U., & Onwumere, J. U. J. (2024). Selected macroeconomic determinants and economic growth in Cameroon (1970–2018) “dead or alive” an ARDL approach. *Journal of Business and Socio-Economic Development*, 4(1), 1–19. <https://doi.org/10.1108/JBSED-05-2021-0061>
- Triastuti, D., & Pratomo, D. (2016). Pengaruh Pertumbuhan Ekonomi, Belanja Pembangunan/Moodal, dan Tingkat Inflasi Terhadap Penerimaan Pajak Daerah

- (Studi Pada Pemerintah Kota Bandung Periode 2007-2014). *E-Proceeding of Management*, 3(1), 320–330.
- UNCTAD. (2022). *Investment Policy Monitor Special Issue 8 Corporate Income Taxes and Investment Incentives : A Global Review*. 8.
- Wacziarg, R. (2001). Measuring the Dynamic Gains from Trade. *World Bank Economic Review*, 15(3), 393–429. <https://doi.org/10.1093/wber/15.3.393>
- Wahyuni, D. A. G., & Wijaya, S. (2024). Government Effectiveness Moderation On The Effect Of Per Capita Income And Exchange Rate On Goods And Services Tax Revenue In East Asia And Pacific. *Educoretax*, 4(2), 126–140. <https://doi.org/10.54957/educoretax.v4i2.729>
- Wau, T. (2023). Analysis of Indonesian Exports Demand in the ASEAN Region. *Economics Development Analysis Journal*, 12(4), 1–10. <http://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/edaj>
- Wibowo, D. (2013). Tax Rate Terhadap Tax Ratio Pada Negara-Negara Organization for Economic Cooperation and Development. *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*, 7(3), 181–188. [www.worldwide-tax.com](http://www.worldwide-tax.com)
- Wibowo, D. (2015). Pengaruh Pendapatan Per Kapita, Economic Growth Rate, Economic Structure, Dan Tax Rate Terhadap Tax Ratio Pada Negara-Negara Oecd Dan Indonesia. *Jurnal Akuntansi Universitas Jember*, 11(1), 45. <https://doi.org/10.19184/jauj.v11i1.1260>
- Wibowo, M. G. (2020). *PERAN TATA KELOLA PEMERINTAHAN (GOVERNANCE) SERTA BAURAN KEBIJAKAN FISKAL DAN MONETER DALAM PERTUMBUHAN EKONOMI: STUDI DI NEGARA-NEGARA ANGGOTA ORGANISASI KERJASAMA ISLAM (OKI)*. UIN Sunan Kalijaga.
- Wiguna, A. T., & Panennungi, M. A. (2019). Dampak Keterbukaan Perdagangan Terhadap Ketimpangan Pendapatan di Indonesia. *Jurnal Ekonomi Dan Pembangunan Indonesia*, 19(1), 49–61. <https://doi.org/10.21002/jepi.2019.03>
- Wiguna, Y., & Wijaya, S. (2024). Understanding The Influence Of Shadow Economy And Foreign Direct Investment On Corporate Tax Revenue In Latin America: The Moderating effect Of Corruption Control. *Educoretax*, 4(4), 476–489. <https://doi.org/10.54957/educoretax.v4i4.808>
- World Bank-BKF Team. (2020). *Revisiting The Impact Of Government Spending & Taxes On Poverty & Inequality In Indonesia*. <https://documents1.worldbank.org/curated/en/108171597378171969/Revisiting-the-Impact-of-Government-Spending-and-Taxes-on-Poverty-and-Inequality-in->

Indonesia.pdf

World Bank. (2024). *Taxes & Government Revenue*. World Bank Group.  
<https://www.worldbank.org/en/topic/taxes-and-government-revenue>

